

ABSTRAK

Ritel tradisional memegang peran penting dalam perekonomian Indonesia. Hal ini dikarenakan ritel tradisional memberikan kontribusi sekitar 76% terhadap total pendapatan dari sektor ritel. Akan tetapi, adanya persaingan dengan ritel modern, dampak pandemi COVID-19, dan perubahan perilaku konsumen menyebabkan menurunnya jumlah ritel tradisional. Oleh karena itu, ritel perlu melakukan strategi resiliensi supaya dapat bertahan dari adanya gangguan. Salah satu fase yang dapat diterapkan yaitu *renewal* untuk bangkit kembali dan melanjutkan pertumbuhannya setelah mengalami gangguan. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui tipologi dan merumuskan model matematis prediksi dari fase *renewal* yang dialami oleh ritel tradisional. Objek penelitian terdiri dari 303 ritel tradisional yang tersebar di Pulau Jawa. Penggunaan metode *clustering* untuk mengetahui karakteristik tipologi fase *renewal* menghasilkan tiga kelompok utama, yaitu klaster dalam tahap awal inovasi, klaster dalam masa transisi, dan klaster dengan inovasi paling tinggi. Selain itu, model matematis dengan *multinomial logistic regression* menunjukkan bahwa tingkat prediksi memiliki persentase sebesar 70,6%. Hal ini menunjukkan bahwa model dapat memberikan akurasi yang cukup tinggi dalam mengklasifikasikan ritel tradisional menurut karakteristik dalam fase *renewal*.

Kata kunci: Ritel Tradisional, *Renewal*, *Clustering*, *Multinomial Logistic Regression*